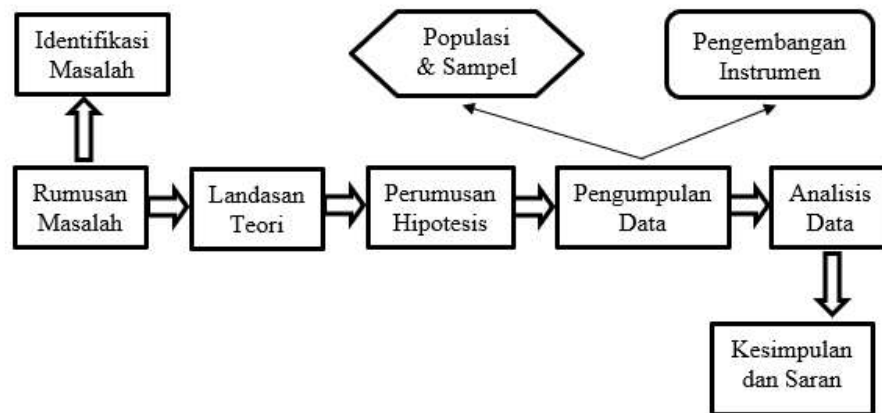


**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**3.1 Desain Penelitian**

Menurut Sujarweni (2015: 71) desain penelitian ialah pedoman ataupun prosedur beserta tata cara dalam perancangan dalam suatu penelitian yang bisa bermanfaat menjadi panduan dalam membangun strategi yang dapat menghasilkan suatu model maupun blue print riset. Dalam desain penelitian, ada sebagian tipe desain yang dapat digunakan.

Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif , menurut Sujarweni (2015: 12) penelitian kuantitatif ialah jenis penelitian yang menghasilkan temuan- temuan yang dapat diraih( diperoleh) dengan mengenakan prosedur- prosedur statistik maupun metode lain dari kuantifikasi( pengukuran).



**Gambar 3.1** Desain Penelitian

## **3.2 Operasional Variabel**

Menurut Sujarweni (2015: 75) variabel ialah sesuatu hal ditetapkan oleh pengamat guna dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, dan sesudah itu ditarik kesimpulannya. Dalam riset ini subjek riset merupakan mahasiswa berjurusan akuntansi serta objek yang diteliti gender serta pendidikan terhadap etika profesi akuntansi.

### **3.2.1 Variabel Independen**

Menurut Sujarweni (2015: 75) variabel independen menggambarkan variabel – variabel yang mempengaruhi variabel dependen, variabel bebas disebut pula variabel prediktor maupun variabel independen ialah variabel faktor berubahnya variabel terikat, maupun variabel yang pengaruhi berubahnya variabel terikat. Variabel independen yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu Gender (X1) dan Pendidikan (X2).

### **3.2.2 Variabel Dependen**

Menurut Sujarweni (2015: 75) variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi maupun akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen ialah variabel yang berubah karena diakibatkan adanya variabel yang dipengaruhi. Sederhananya, variabel terikat ialah variabel penerima akibat yang dikarenakan adanya variabel bebas. Variabel dependen yang dimaksud pada penelitian ini yaitu Etika Profesi Akuntan (Y)

**Table 3.1** Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Gender (X1)	Penafsiran gender selaku suatu konsep yang digunakan untuk mendefinisikan perbedaan laki – laki dan perempuan dilihat dari segi budaya. Sehingga gender dalam arti ini mendefinisikan pria dan wanita dari sudut pandang nonbiologis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perilaku</li> <li>2. Peran</li> <li>3. Karakteristik</li> </ol>	<i>Likert</i>
Pendidikan (X2)	Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan serta suatu kebiasaan sekelompok manusia yang diturunkan dari generasi ke generasi melalui proses pengajaran, penelitian serta pelatihan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jenjang Pendiidkan</li> <li>2. Kompetensi</li> <li>3. Prestasi</li> </ol>	<i>Likert</i>
Etika Profesi Akuntan (Y)	Etika profesional adalah perilaku yang harus dimiliki oleh orang – orang profesional yang sudah dirancang dengan sebaik mungkin untuk tujuan praktis ataupun tujuan idealitas. Pada profesi akuntan etika yang harus diterapkan salah satunya adalah etika profesi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tanggung Jawab Profesi</li> <li>2. Kepentingan Publik</li> <li>3. Integritas</li> <li>4. Objektivitas</li> <li>5. Kompetensi dan Kehati – Hatian Profesi</li> <li>6. Kerahasiaan</li> <li>7. Perilaku Profesional</li> <li>8. Standar Teknis</li> </ol>	<i>Likert</i>

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Sujarweni (2015: 80) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki mutu dan ciri tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk diamati serta kemudian ditarik kesimpulannya, serta jumlah yang terdiri atas objek ataupun subjek yang memiliki ciri serta mutu tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti.

**Tabel 3.1 Populasi**

No	Nama Universitas	Tahun Berdiri	Kategori	Program Studi	Jumlah Mahasiswa (Orang)
1	Universitas Batam	4 Mei 2000	Aktif	Akuntansi	74
2	Universitas Internasional Batam	23 Agustus 2000	Aktif	Akuntansi	609
3	Universitas Riau Kepulauan	16 Mei 2006	Aktif	Akuntansi	337
4	Universitas Universal	17 Oktober 2014	Aktif	Akuntansi	121
5	Universitas Ibnu Sina	26 Agustus 2019	Aktif	Akuntansi	117
<b>Total Mahasiswa Program Studi Akuntansi Kota Batam</b>					<b>1.258</b>

Sumber: Dikti (Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi)

Penelitian ini menggunakan populasi yaitu mahasiswa program studi akuntansi yang ada di Kota Batam dan terdaftar pada website DIKTI (Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi) untuk tahun pembelajaran 2022/2023 dengan jumlah 1.258 mahasiswa. Berikut data masiswa yang didapat peniliti dari pelaporan masing – masing universitas.

### 3.3.2 Sampel

Menurut Sujarweni (2015: 81) sampel merupakan sebagian jumlah dan karatersitik dari populasi. Sampel yang akan dipilih harus memiliki karakter yang

sama dengan populasinya. Tidak semua populasi akan dijadikan sampel. Teknik dalam mengumpulkan sampel pada penelitian ini yaitu *non probability sampling* dan metode *purposive sampling*. *Purposive Sampling* merupakan metode penyampelan dengan menggunakan kriteria tertentu yang telah di tetapkan olah peneliti. Untuk tata cara sampel yang akan peneliti tetapkan dengan tingkat kesalahan 5% sesuai dengan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

**Rumus 3.1** Rumus Slovin

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : presentase kesalahan yang di tentukan

Berdasarkan rumus slovin diatas, peneliti mengambil nilai 5% untuk nilai e yaitu persentase toleransi standar eror. berikut adalah perhitungannya:

$$n = \frac{1.258}{1 + 1.258 (0,05)^2} =$$

$$n = \frac{1.258}{1 + 3,145} = 303,4 \leftrightarrow 303$$

$$n = \frac{1.258}{4,145} = 303,4 \leftrightarrow 303$$

Dari perhitungan diatas, sampel yang akan digunakan untuk memproses penelitian ini adalah sebanyak 303,4 atau 303 *respondent* jika dibulatkan keatas.

Sebab itu, total dari sampel penelitian untuk memproses penelitian ini sejumlah 303 orang yang menjawab kuisioner penelitian ini.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.4.1 Jenis Data**

Menurut Sujarweni (2015: 81) ada sebagian jenis data yaitu yang kesatu menurut sifatnya informasi dipecah menjadi 2 yakni data kauntitatif yang disajikan dalam bentuk bilangan maupun angka dan diperoleh umunya melalui laporan keuangan dan membutuhkan pengolahan data statistik. Kebalikannya data kualitaif disajikan dalam bentuk kalimat (tulisan), foto (audio) serta video yang memiliki kandungan makna. Data– data kualitatif tersebut dapat diperoleh melalui wawancara, pengamatan, pemotretan, perekaman, serta lain sebagainya. Sehingga informasi kualitatif tidak memerlukan analisis dengan statistik. Riset ini termasuk kedalam jenis penlitian kuantitatif karena berhubungan dengan pengolahan angka sehingga membutuhkan perlengkapan bantu statistik.

#### **3.4.2 Sumber Data**

Menurut Sujarweni (2015: 81) sumber informasi dikategorikan kedalam dua kategori yaitu data primer serta data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh maupun dikumpulkan dari sumber datanya secara langsung oleh penlit. Sebaliknya data sekunder merupakan informasi yang dikumpulkan dari sebagian sumber yang terdapat oleh periset. Sumber data pada riset ini mengenakan sumber informasi primer yang secara langsung dikumpulkan oleh periset melalui

penyebaran kuisioner lewat *google form* kepada mahasiswa program studi akuntansi di Kota Batam..

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2014: 137) Metode pengumpulan data bisa diperoleh memakai data primer dan data sekunder . Sumber primer ialah data yang langsung dikumpulkan oleh periset serta langsung membagikan informasi kepada pengumpul data . Sedangkan sumber sekunder ialah data yang telah terdapat serta tidak langsung membagikan informasi kepada pengumpul data. Kuisioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat persoalan ataupun pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2014: 137). Peneliti menggunakan skala *Likert* dalam menyusun kuisioner ini. Skala *likert* digunakan untuk mengukur perilaku, pendapat, serta persepsi seseorang ataupun sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2014: 137). Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban tersebut dapat diberi skor seperti:

**Tabel 3. 2** Skala *Likert*

<b>Pernyataan</b>	<b>Penilaian</b>
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Ragu – Ragu (RR)	3
Setuju (S)	4
Sangan Setuju (SS)	5

**Sumber:** (Sugiyono, 2014)

### **3.6 Metode Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2014: 147) metode analisis data yang digunakan dalam riset ini ialah dengan memakai sebagian pengujian antara lain yakni Uji Statistik Deskriptif, Uji Validitas, serta Uji Reliabilitas. Sebab saat sebelum melaksanakan analisis data serta interpretasi akan data tersebut, hingga kuisioner yang telah disebarkan butuh diuji akan validitas serta reliabilitasnya. Guna mengetahui apakah kuisioner tersebut bisa memberikan hasil yang benar serta tepat supaya sesuai dengan kualitas riset yang periset inginkan.

#### **3.6.1 Uji Statistik Deskriptif**

Uji statistik deskriptif adalah penjelas karakter dan pengujian sampel yang akan diteliti. *Output* dari uji statistik deskriptif, yaitu *table* yang bisa terdapat variabel yang diakan diteliti, *mean*, standar deviasi, maksimum serta minimum, terdapat pula gambar yang menggambarkan interpretasi isi tabel tersebut (Chandarin, 2018). Pada penelitian ini statistik deskriptif data yang digunakan *minimum, maximum, mean, sum*, standar deviasi, dan *range*.

#### **3.6.2 Uji Validitas**

Menurut Sujarweni (2015:106) Uji validitas digunakan buat mengetahui kelayakan butir- butir dalam sesuatu catatan permasalahan dalam mendefinisikan suatu variabel. Catatan permasalahan ini pada biasanya mendukung sesuatu kelompok variabel tertentu. Uji validitas di penelitian ini dikerjakan dari memilih korelasi diantara point – point setiap butir soal dengan total poin soal dengan bantuan perangkat lunak (SPSS) 26. Untuk menghitung korelasi menggunakan



metode korelasi *product moment*. Panduan untuk menyatakan signifikan atau tidaknya dari perbandingan antara nilai  $r$  hitung dan  $r$  tabel. Apabila jika koefisien korelasi ( $r$ ) memiliki nilai positif dan lebih tinggi nilainya dibandingkan dengan  $r$  tabel, maka dapat dikatakan bahwa butir pernyataan tersebut valid. Dan sebaliknya jika koefisien korelasi ( $r$ ) negatif /positif tetapi lebih rendah nilainya dibandingkan dengan  $r$  table. berarti pernyataan tersebut tidak valid.

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

**Rumus 3.2** Uji Validitas

Keterangan:

$r$  = Koefisien Korelasi *Pearson Product Moment*

$x$  = Variabel Independen

$Y$  = Variabel dependen

$\sum Y$  = Jumlah Variabel Dependen

$\sum X$  = Jumlah Variabel Independen

$n$  = Banyaknya Sampel/data

Nilai uji dapat dibuktikan menggunakan SPSS dua sisi atau *two tailed* dengan taraf nilai signifikan 0,05 yang merupakan penilaian asli dari SPSS. Kriteria diterima atau tidaknya suatu data, apabila:

1. Apabila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel (uji dua sisi dengan  $\alpha$  0,050) maka butir – butir pada pertanyaan dinyatakan berkorelasi signifikan terhadap skor butir tersebut, maka butir tersebut dinyatakan valid.

2. Apabila  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel (uji dua sisi dengan  $\alpha = 0,050$ ) maka butir – butir pada pertanyaan dinyatakan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor butir tersebut, maka butir tersebut dinyatakan tidak valid.

### 3.6.3 Uji Reliabilitas

Reliabilitas yakni benda pengukur selaku tolak ukur angket yang jadi penanda dari konstruk. Setiap soal diduga reliabel jika jawaban seseorang kepada permasalahan telah konsisten. Dengan bantuan dari petrangkat lunak SPSS, nilai tiap butir soal dengan total skor soal akan bisa mendapatkan hasil *cronbach alpha*.

$$r_{11} = \left( \frac{k}{1-k} \right) \left( 1 - \frac{\sum at^2}{at^2} \right)$$

**Rumus 3.3** Uji Reliabilitas

Keterangan :

$r$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum b^2$  = Total varians butir

$_{1^2}$  = Varians total

Tolak ukur pengambilan keputusannya antara lain:

1. Jika skor *cronbach's alpha*  $< 0,6$  = berarti reliabilitas buruk.
2. Jika skor *cronbach's alpha*  $0,6 - 0,79$  = berarti reliabilitas diterima.
3. Jika *cronbach's alpha*  $0,8$  = berarti reliabilitas baik.

### 3.6.4 Uji Asumsi Klasik

#### 3.6.4.1 Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2014: 171) data yang berdistribusi normal ialah data yang mempunyai sebaran yang normal, dengan profil yang dapat dikatakan dapat mewakili populasi. Kebalikannya uji normalitas ialah uji buat mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik, apabila data tidak berdistribusi normal dapat dipakai statistik non parametrik. Uji normalitas merupakan melaksanakan perbandingan antara informasi yang kita miliki dengan informasi berdistribusi wajar yang mempunyai mean serta standar deviasi yang sama dengan informasi kita. Buat memandang berdistribusi wajar ataupun tidak dapat memakai chi kuadrat ( $X^2$ ).

$$X^2 = \frac{(f_i - f_h)^2}{f_h}$$

**Rumus 3.4** Chi Kuadrat ( $X^2$ )

Keterangan:

$X^2$  = Chi Kuadrat Hitung

$f_h$  = frekuensi yang diharapkam

$f_i$  = frekuensi / jumlah data hasil observasi

Adapun syarat dan ciri pada uji normalitas ini antara lain:

1. Jika nilai signifikannya lebih tinggi dari 0,05 dengan begitu dapat disimpulkan kalau data tersebut distribusi residual itu disebut sebagian normal.

2. Jika nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05 dengan begitu dapat disimpulkan kalau data distribusi residual itu disebut tidak normal.

#### **3.6.4.2 Uji Multikolinieritas**

Menurut Sujarweni (2015: 158) uji multikolinieritas digunakan buat menguji terdapat ataupun tidaknya korelasi antara variabel bebas( independen). Dicoba dengan tata cara menganalisis matriks korelasi variabel- variabel independen. Jika variabel- variabel independen saling berkorelasi( diatas 0,9) serta nilai R<sup>2</sup> yang dihasilkan oleh ditaksir model regresi empiris sangat besar, serta nilai *tolerance* dan nilai  $< 0,10$  ataupun sama dengan nilai VIF(*Variance Inflation Factor*)  $> 10$  maka mengidentifikasi terdapatnya multikolinieritas.

Untuk menentukan ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dipakai dengan cara lain seperti:

1. Apabila jika nilai *tolerance* yaitu ukuran tingkat salah yang dibenarkan secara statisti ( $\alpha$ ).
2. Apabila *variance inflation factor* (VIF) yaitu faktor inflasi penyimpangan baku kuadrat.

#### **3.6.4.3 Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Sujarweni (2015: 159) Uji heteroskedastisitas diperlukan buat menguji ada tidaknya gejala varian variabel dalam model yang tidak sama. Uji *Park Gleyser* dapat digunakan buat menguji heteroskedastisitas dengan mengorelasikan nilai absolute residualnya dengan tiap- masing- masing variabel independen. Bila

hasil nilai probabilitasnya mempunyai nilai signifikansi kecil dari nilai alpha-nya (0,05), sehingga model tidak mengalami heteroskedastisitas.

Analisis terhadap perkara heteroskedastisitas berikut dicoba menggunakan pengujian Park dengan ciri- cirinya yang terdapat berikut ini:

1. Kesimpulan pada model regresi ini tidak terjalin permasalahan yang berhubungan sama heteroskedastisitas jika nilai dari signifikansi untuk pengaruh variabel independen pada nilai dari residual yang diterapkan dengan mengkuadratkan nilai tersebut lebih besar dibanding pada 0,05.
2. Kesimpulan pada model regresi ini terjalin permasalahan yang berhubungan sama heteroskedastisitas jika nilai dari signifikansi untuk pengaruh variabel independen pada nilai dari residual yang diterapkan dengan mengkuadratkan nilai tersebut lebih rendah dibanding pada 0,05.

### 3.6.5 Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Sujarweni (2015: 164) Regresi berganda yakni pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitusama- sama perlengkapan yang dapat digunakan buat melakukan prediksi permintaan di masa yang hendak tiba, bersumber pada informasi masa kemudian maupun buat mengenali pengaruh satu maupun lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen Ada pula persamaan regresi berganda dapat disusun sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

**Rumus 3.5** Analisis Regresi Berganda

Keterangan:

$Y$  = Etika Profesi Akuntansi

$a$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien arah regresi gender

$\beta_2$  = Koefisien arah regresi pendidikan

$X_1$  = Gender

$X_2$  = Pendidikan

$e$  = Error (Kesalahan)

### 3.6.6 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tingkatan yang membuktikan proporsi alterasi variabel independen yang bisa mendetailkan alterasi variabel dependen disebut Koefisien Determinasi. Apabila hasil uji koefisien determinasi yang didapatkan dari hasil analisis regresi linear yang diperkirakan dengan OLS sebesar 0,630, jadi maksudnya varian variabel tidak bebas yang diformulasikan di model studi dapat melaporkan alterasi variabel terikat sebesar 63%, sedangkan selebihnya ialah sebesar 37% dinyatakan variabel tidak bebas lainnya yang tidak dapat masuk ke model penelitian.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

**Rumus 3.6** Koefisien Determinasi

Keterangan =

KD = Koefisien determinasi

$r$  = Koefisien korelasi

### 3.6.7 Uji Hipotesis

#### 3.6.7.1 Uji Parsial (Uji t)

Menurut Sujarweni (2015: 161) uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat berpengaruh signifikan. Uji t dilakukan untuk menguji:

$H_0$  = Variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$H_a$  = Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

**Rumus 3. 7 Uji t**

Dimana:

$t_{hitung}$  = Skor signifikan koefisien korelasi

$r$  = Koefisien korelasi *product moment*

$n$  = Banyak sampel/data

Berikut standar pengujian uji t sebagai berikut:

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  tidak diterima serta  $H_a$  diterima maka variabel independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima serta  $H_a$  tidak diterima maka variabel independen (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

### 3.6.7.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan atau bersama – sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Pada uji simultan memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  tidak diterima dan  $H_a$  diterima sehingga variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  tidak diterima sehingga variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$f_{hitung} = \frac{SSR/k}{SSE/[N - (K + 1)]}$	<b>Rumus 3. 8 Uji f</b>
--	-------------------------

## 3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

### 3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini dipilih oleh peneliti yaitu area dari objek penelitian yang berada di kota Batam yang datanya diunggah oleh Kementrian Riset, Teknologi dan Perguruan Tinggi dimana data tersebut dapat diambil datanya pada website DIKTI (Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi). Data yang diambil merupakan data dari beberapa Universitas dikota Batam yakni Universitas Internasional Batam, Universitas Riau Kepulauan, Universitas Batam, Universitas Ibnu Sina dan Universitas Universal.



### 3.7.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian dilakukan kurang lebih selama lima bulan terhitung sejak bulan maret 2023 awal pertemuan pertama perkuliahan semester 8 sampai bulan juli 2023 hingga akhir berakhirnya tugas dalam penulisan skripsi ini. Jadwal penelitian dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

**Tabel 3.3** Jadwal Penelitian

Kegiatan	Pertemuan													
	Maret	April			Mei			Juni			Juli			
	3	1	2	3	1	2	3	2	3	4	1	2	3	4
<b>Pengajuan Judul</b>	■													
<b>Peninjauan Pustaka</b>		■	■											
<b>Metodologi Penelitian</b>				■	■									
<b>Penyusunan Kuisioner</b>						■								
<b>Penyerahan Kuisioner</b>							■	■						
<b>Pengolahan Data</b>									■	■	■			
<b>Kesimpulan &amp; Saran</b>												■	■	
<b>Penyelesaian Skripsi</b>														■

Sumber : Peneliti, 2023